

KAJIAN PENERIMAAN SISTEM APLIKASI WEBDOSEN BERDASARKAN PENDEKATAN TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) STUDI KASUS: UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Lauw Li Hin

Program Studi Magister Ilmu Komputer, Program Pascasarjana Universitas Budi Luhur
lihinwap@gmail.com

ABSTRAK

*Salah satu kunci awal bagi keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi adalah kemauan pengguna untuk menerima sistem informasi tersebut. Aplikasi Webdosen adalah Aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan fakultas di Universitas Budi Luhur yang menyediakan menu layanan administrasi online untuk Dosen, dan menginformasikan secara detail mengenai informasi personal yang mungkin dibutuhkan untuk meningkatkan kredibilitas para Dosen. Metode pendekatan yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap aplikasi disebut institusi pendidikan adalah *technology acceptance model (TAM)*. *Technology acceptance model* mendefinisikan dua hal yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat dari aplikasi tersebut dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini mengevaluasi model penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur sebagai salah satu teknologi perangkat lunak yang menggunakan layanan web, dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Untuk pengujian statistik akan dilakukan dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang diolah melalui software AMOS versi 7*

Kata kunci: Aplikasi Webdosen, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Modeling.

Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam era globalisasi, persaingan yang semakin ketat antara perguruan-perguruan tinggi di Indonesia mendorong perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dalam penyediaan informasi bagi stakeholder. Globalisasi dunia pendidikan menuntut perguruan tinggi untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Teknologi informasi dapat mengoptimasi proses pengelolaan informasi dari mulai memasukkan informasi, menyimpan, dan memperbaruinya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis dengan mudah. Oleh karena itu proses penyampaian pesan,

informasi, maupun pengetahuan dapat lebih cepat, mudah dan dijamin keakuratannya.

Namun demikian, masih sering terdengar kegagalan dalam menerapkan teknologi informasi. Keberhasilan penerapan teknologi informasi disamping ditentukan aspek perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*), serta infrastruktur lainnya, juga sangat ditentukan oleh pengguna teknologi tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegagalan penerapan teknologi informasi saat ini lebih karena aspek perilaku pengguna Teknologi Informasi [1].

Keberhasilan penerapan teknologi informasi ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik pengguna teknologi informasi. Pengguna teknologi informasi adalah manusia yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga

aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu keberhasilan penerapan teknologi informasi [2].

Penelitian ini berisi tentang kajian penerapan sistem aplikasi webdosen di Universitas Budi Luhur. Model yang digunakan untuk menggambarkan bentuk hubungan perilaku dalam penerimaan aplikasi webdosen adalah model TAM. Uji statistik dengan metode SEM yang akan dianalisis dengan menggunakan software AMOS.

Dampak yang perlu dikaji dari Aplikasi Webdosen adalah terjadi perubahan diberberapa hal antara lain cara bekerja maupun proses bisnis. Perubahan ini dapat direpresentasikan misalnya dosen menyerahkan nilai atau tugas dengan menggunakan disket yang harus dibawa oleh dosen sendiri ke kampus. Absensi mahasiswa yang menggunakan cetakan form absensi, Pengolahan data yang biasanya memerlukan waktu lama karena dilakukan secara manual maka dapat dipercepat secara signifikan bahkan dengan tingkat keakuratan yang jauh lebih baik.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan dari penerapan aplikasi webdosen dalam organisasi adalah sumberdaya manusia, khususnya dosen. Kunci awal dari keberhasilan penerapan aplikasi webdosen adalah kemauan pengguna untuk menerima aplikasi tersebut.

Masalah Penelitian **Identifikasi Masalah**

Dengan mencermati Aplikasi Webdosen dapat dikembangkan ke berbagai aspek penelitian antara lain dari konten, keamanan, fleksibilitas, dan perilaku pengguna terhadap penerimaan Aplikasi Webdosen.

Batasan Masalah

Meneliti tentang Aplikasi Webdosen dengan segala variasi aspek penelitian memang memungkinkan namun karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan pikiran sehingga penelitian ini dibatasi hanya pada

penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur.

Rumusan Masalah

- a. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur bagi penggunaanya.
- b. Bagaimana bentuk hubungan kausal antara faktor-faktor dalam model penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur tersebut.
- c. Bagaimana signifikansi hubungan kausal antar faktor dalam model penerimaan Aplikasi Webdosen tersebut.
- d. Bagaimana model penerimaan Aplikasi Webdosen diterima atau tidak oleh pengguna.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur..
2. Untuk memformulasikan struktur model hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur.
3. Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan antara faktor-faktor dalam model penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur.
4. Untuk mengetahui tingkat keseluruhan model penerimaan itu diterima maupun tidak oleh pengguna.

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat berguna bagi pihak Universitas Budi Luhur dalam meningkatkan pelayanan informasi pendidikan melalui media web kepada para dosen, sehingga hasil akhirnya para dosen mendapatkan kepuasan dan kejelasan dalam memperoleh informasi dari Aplikasi Webdosen
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagaimana sistem yang dikembangkan dapat sukses diterima oleh pengguna akhir.
3. Bagi masyarakat umum sebagai referensi

dan menambah wawasan untuk melakukan kajian ilmu komputer terutama dalam penerimaan teknologi

Landasan Teori Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi, sedangkan teknologi informasi merupakan pengembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi, kata informasi sendiri telah disepakati sebagai hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan data mentah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah manajemen kegiatan sehari-hari sedangkan teknologi informasi adalah penyediaan kebutuhan dalam organisasi tersebut [3].

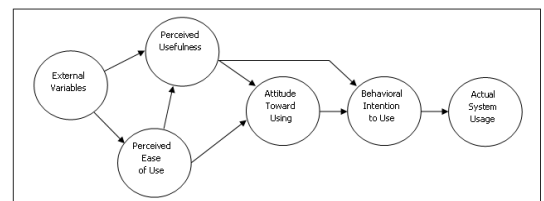
Internet adalah jaringan dari jaringan komputer di dunia dari berbagai macam sistem yang terkoneksi satu sama lainnya dan dapat melewati informasi dari satu jaringan ke jaringan lain yang menggunakan protokol standar TCP/IP, sehingga jaringan-jaringan yang ada di dunia ini dapat berkomunikasi satu sama lainnya [4]. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*email, chat*), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web/Web, Gopher*), remote login dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), dan aneka layanan lainnya.

Perkembangan internet tidak terlepas dari partisipasi web, sehingga web merupakan metode akses untuk mendapatkan informasi yang menggunakan protokol HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*). Pada dasarnya bahasa-bahasa yang digunakan untuk membangun suatu web dibedakan menjadi dua, yaitu *client-side* dan *server-side*.

Client-site memiliki arti bahwa informasi yang disampaikan akan dieksekusi di *client* atau *browser* seperti HTML dan *javascript* sedangkan *server-side* yaitu pengerjaan informasi akan dikirim dan diproses di *server* dari *website* tersebut. Seperti ASP (*Active Server Pages*), PHP, Perl, dan Java *Server Pages*.

Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif [5]. Dari berbagai model yang telah diteliti, TAM yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI [6]. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*User Behavior Relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*Usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*Ease of Use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris [6].



Gambar 1. *Technology Acceptance Model* [6]

TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of*

use, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* [6]. Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai [6]. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) [5].

Perceived usefulness mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi [6]. Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Tabel 1. Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi

| No | Kegunaan (<i>usefulness</i>) | Kemudahan (<i>ease of use</i>) |
|----|--------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Bekerja lebih cepat | Mudah dipelajari |
| 2 | Kinerja | Dapat dikontrol |
| 3 | Produktivitas meningkat | Jelas dan mudah dipahami |
| 4 | Efektif | Fleksibel |
| 5 | Mempermudah tugas | Mudah dikuasai/terampil |
| 6 | Kegunaan | Mudah digunakan |

Structural Equation Modeling (SEM)

SEM adalah teknik modeling statistik yang bersifat sangat *cross-sectional*, linier dan umum. SEM meliputi analisis faktor, analisis jalur dan regresi.

Definisi lain menyebutkan SEM adalah teknik analisis multivariat yang umum dan sangat bermanfaat yang meliputi versi-versi khusus dalam jumlah metode analisis lainnya sebagai kasus-kasus khusus.

Definisi berikutnya mengatakan bahwa SEM merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. SEM sebenarnya merupakan teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (*confirmatory*) dari analisis faktor, analisis jalur dan regresi yang dapat dianggap sebagai kasus khusus dalam SEM.

Analisis Jalur

Terdapat beberapa definisi mengenai analisis jalur ini, diantaranya: “Analisis jalur ialah teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung” [13]. Sedangkan Paul Webley [14] mengatakan: “Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel”. David Garson dari *North Carolina State University* mendefinisikan analisis jalur sebagai “Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Modelnya digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab. Pembobotan

regresi diprediksikan dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga penghitungan uji keselarasan statistik [15]. Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya analisis jalur merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.

Analysis of Moment Structure (AMOS).

AMOS merupakan salah satu software yang digunakan untuk mengestimasi model pada SEM. AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada SEM yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau *causal modeling*. Pendekatan ini meliputi kasus khusus. Banyak teknik konvensional terkenal, mencakup model *linier* yang umum dan analisis faktor umum. Saat ini AMOS merupakan software yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan sosial karena kemampuannya dalam mengukur variabel yang bersifat laten atau tidak dapat diukur secara langsung tetapi dapat melalui indikatornya.

Aplikasi Webdosen

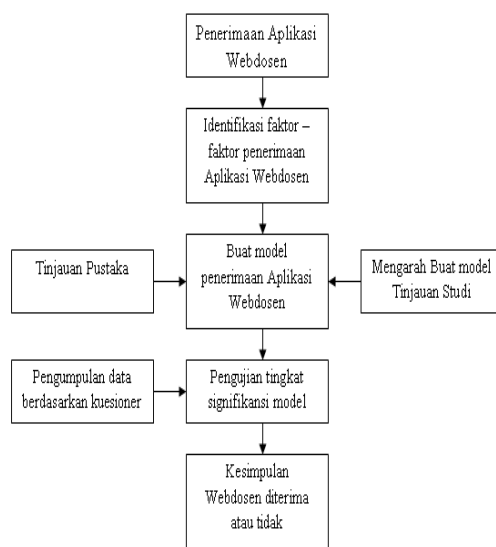
Aplikasi Webdosen adalah Aplikasi berbasis web dengan tujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga UBL dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar UBL melalui internet. Sistem ini dikembangkan oleh Biro Sistem Pelayanan Informasi sebagai unsur pelaksana administrasi yang langsung bertanggungjawab kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur.

Aplikasi Webdosen seperti halnya Aplikasi lain di UBL dibangun dengan *PHP* dengan menggunakan *database Oracle 9i Enterprise Edition Release 9.0.0.1.0*. Untuk *Client* menggunakan *PHP*.

Oracle adalah *Database Management System (DBMS)* hasil produksi dari *Oracle Corporation* yang berpusat di USA, yang sekaligus berperan sebagai vendor yang mengkhususkan diri pada produk-produk DBMS untuk berbagai jenis komputer dan mendukung sistem operasi dari berbagai

vendor. Sifat kompatibilitas dengan berbagai platform itulah yang membuat *Oracle* dijadikan DBMS untuk aplikasi di UBL termasuk Aplikasi Webdosen.

Aplikasi Webdosen merupakan dukungan yang diberikan oleh fakultas bagi semua staff pengajar di Universitas Budi Luhur. Sistem ini menyediakan absensi kuliah online, pengisian berita acara perkuliahan, pengisian nilai secara *online*, *hosting* materi perkuliahan serta menyediakan informasi personal secara detail yang mungkin dibutuhkan untuk meningkatkan kredibilitas para Dosen.



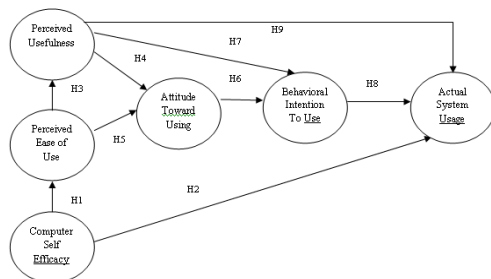
Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini diawali dengan pola pikir dalam menentukan faktor-faktor penerimaan sistem Aplikasi Webdosen yang dapat dilihat pada Gambar 2

Berdasarkan teori-teori pada tinjauan pustaka, tinjauan studi, dan tinjauan organisasi, dibangun kerangka konseptual model struktural TAM yang merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu hanya menggunakan 5 konstruksi TAM yang diteliti antara lain persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perhatian untuk menggunakan, dan pemakaian nyata serta mentiadakan faktor eksternal, karena menurut peneliti sebelumnya, diketahui bahwa eksternal

variabel seperti karakteristik sistem dan karakteristik pengguna dapat diabaikan. Meskipun eksternal variabel memiliki pengaruh, tetapi dianggap tidak signifikan dalam TAM [7]. Dalam penelitian ini ditiadakannya faktor eksternal karena adanya perilaku yang diwajibkan (*mandatory behavior*), sehingga walaupun ada faktor eksternal tetapi tidak memberikan pengaruh yang besar. Model yang digunakan dalam penelitian ini, adalah model yang dikembangkan oleh DAVIS dan HWANG & YI. Yang ditunjukkan pada Gambar 3:



Gambar 3 *Technology Acceptance Model (TAM)* (DAVIS, 1989) yang dimodifikasi

a. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami [6].

Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi [6], meliputi:

1. Komputer sangat mudah dipelajari
2. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
3. Keterampilan pengguna dapat bertambah dengan menggunakan komputer
4. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan

b. *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sesuatu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang yang menggunakannya [6].

Beberapa dimensi tentang kegunaan TI, dimana kegunaan tersebut dibagi kedalam dua kategori, yaitu: kegunaan dengan estimasi satu faktor dan kegunaan dengan estimasi dua faktor (kegunaan dan efektivitas) [8]. Kegunaan dengan satu

faktor meliputi :

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Bermanfaat
3. Menambah produktivitas
4. Mempertinggi efektivitas
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan

c. *Attitude Toward Using (ATU)*

Attitude toward using the system yang dipakai dalam TAM didefinisikan sebagai tingkat penilaian yang dirasakan (negatif atau positif) yang dialami sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya [6].

Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen kognisi, afeksi, dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku. [9]

d. *Behavioral Intention to Use (BITU)*

adalah kecenderungan tingkah laku untuk mengetahui seberapa kuat perhatian seorang pengguna untuk menggunakan sebuah teknologi.

Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dengan akurat dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah *peripheral* pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain [6]. Peneliti selanjutnya menyatakan bahwa sikap perhatian untuk menggunakan adalah prediksi yang baik untuk mengetahui *Actual Usage* [16].

e. *Actual System Usage (ASU)*

Perilaku pemakaian nyata pertama kali dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran frekuensi dan durasi waktu terhadap penggunaan sebuah teknologi [6].

Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi perilaku nyata pemakai [10].

f. *Computer Self Efficacy (CSE)*

adalah kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer. CSE berarti

persepsi seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk menggunakan komputer [17], merupakan konstruksi yang bertingkat yang berada pada dua level yang berbeda, yaitu pada level kemampuan umum dibidang komputer (*general computer self-efficacy*) dan level aplikasi khusus (*application specific self efficacy*). Pada penelitian ini, variabel *computer self efficacy* yang digunakan adalah *application specific self efficacy* yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan aplikasi komputer seperti aplikasi *web browser* dan aplikasi *webdosen*.

Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyelesaian masalah mengenai penerimaan Aplikasi Webdosen yaitu mengidentifikasi faktor-faktor dari penerimaan aplikasi tersebut, kemudian dilakukan tinjauan studi yang mengarah ke dalam pembuatan model penerimaan Aplikasi Webdosen, selanjutnya dilakukan pengujian tingkat signifikansi terhadap model yang telah dikembangkan tersebut dengan menggunakan pendekatan SEM yang diawali dengan pengujian *Confirmatory Modeling* kemudian dilanjutkan ke pengujian validitas dan reliabilitas serta pengujian signifikansi hubungan kausal, hasil dari pengujian signifikansi dilanjutkan ke evaluasi konfirmatori yang merupakan *voluntary* jawaban dari rumusan masalah.

Hipotesis

Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini meliputi hipotesis universal (umum) dan hipotesis khusus.

Hipotesis universal diduga model yang diajukan pada penelitian ini didukung oleh fakta di lapangan. Hal ini dapat diindikasikan bahwa dugaan matriks varians-kovarians populasi sama dengan matriks varians-kovarians sampel (data observasi) atau dapat dinyatakan

$$\sum_p = \sum_s$$

H₀: Diduga model penerimaan Aplikasi Webdosen yang dipengaruhi oleh kemampuan diri terhadap komputer,

persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku pengguna dan pemakaian nyata sesuai dengan data empiris.

H₁: Diduga model penerimaan Aplikasi Webdosen yang dipengaruhi oleh kemampuan diri terhadap komputer, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku pengguna dan pemakaian nyata tidak sesuai dengan data empiris.

Sedangkan hipotesis khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (CSE) secara signifikan berpengaruh terhadap kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (PEOU).
2. H2 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (CSE) secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian nyata (ASU).
3. H3 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (PEOU) secara signifikan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (PU).
4. H4 : Diduga persepsi kemanfaatan Aplikasi Webdosen (PU) secara signifikan berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATU).
5. H5 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (PEOU) secara signifikan berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATU).
6. H6 : Diduga sikap pengguna Aplikasi Webdosen (ATU) secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pengguna (BITU).
7. H7 : Diduga Persepsi Kemanfaatan Aplikasi Webdosen (PU) secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pengguna (ASU)
8. H8 : Diduga Perilaku Pengguna Aplikasi Webdosen (BITU) secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian nyata (ASU).
9. H9 : Diduga Persepsi Kemanfaatan Aplikasi Webdosen (PU) secara signifikan berpengaruh terhadap Pemakaian Nyata (ASU)

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* mengenai hubungan kausal (sebab akibat) dari variabel-variabel yang diamati dan diteliti.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan bermaksud membuktikan hipotesa yang dibangun dengan pendekatan TAM, diuji menggunakan AMOS 7. Dengan metode ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi Sistem Aplikasi Webdosen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data empiris melalui kuesioner berskala semantik diferensial, yakni skala pengukuran yang dapat memberikan penjelasan mengenai kategori, peringkat, jarak dan perbandingan. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh rating penerimaan pengguna Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur dan memperkecil kesalahan dalam penelitian.

Populasi pengguna Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur adalah dosen-dosen dilima fakultas. Jumlah dosen yang dijadikan responden adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 199 orang.

Dalam penelitian ini, jumlah seluruh variabel indikator adalah 13 sedangkan *rule of thumb* untuk perbandingan jumlah sampel terhadap jumlah indikator adalah 1 : 5 [11]. Jadi jika indikator dalam penelitian ini sebanyak 13 maka minimal sampel untuk pengolahan data dengan *Structural Equation Model (SEM)* adalah 65, tetapi [12] merekomendasikan jumlah sampel minimal untuk SEM adalah 100-200.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, berupa kuesioner yang disebarkan langsung kepada para Dosen.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian Perpustakaan

Dimaksudkan untuk mendapatkan data atau fakta yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh dengan cara mempelajari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian, bahan

kuliah dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang penulis bahas

Kuesioner

Data diperoleh dari kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Variabel persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*CSE*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*PEOU*), Persepsi Kemudahan (*PU*), Perilaku Pengguna (*ITU*) dan Perilaku Nyata (*ASU*) dari responden terhadap Aplikasi Webdosen di UBL dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner atau Indikator Penelitian

| Var laten | Indikator | Variabel Indikator |
|-------------|---|--------------------|
| <i>CSE</i> | - Menjalankan Aplikasi Web Browser. | X1 |
| | - Mengakses alamat URL Aplikasi Webdosen. | X2 |
| | - Mendownload File dari Aplikasi Webdosen dan menyimpannya ke dalam harddisk / Flashdisk. | X3 |
| | - Mengupload File materi perkuliahan ke Aplikasi Webdosen | X4 |
| | - Mengoperasikan aplikasi webdosen (seperti entri nilai mahasiswa, entri berita acara mengajar ,mengisi absensi online dll) | X5 |
| <i>PEOU</i> | - Fleksibilitas | Y1 |
| | - Mudah untuk dipelajari | Y2 |
| | - Mudah untuk dipahami | Y3 |
| | - Mudah untuk digunakan | Y4 |
| | - Mudah untuk menjadi terampil. | Y5 |
| | - Mudah untuk diakses | Y6 |
| <i>PU</i> | - Mempercepat Pekerjaan | Y7 |
| | - Membantu dalam pengadministrasian. | Y8 |
| | - Memperbaiki kinerja | Y9 |
| | - Meningkatkan efektivitas | Y10 |
| | - Mempermudah pekerjaan | Y11 |
| <i>ATU</i> | - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik | Y12 |
| | - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan sesuatu hal yang positif | Y13 |
| | - Rasa Menerima terhadap Aplikasi Webdosen. | Y14 |
| | - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan tindakan yang menguntungkan. | Y15 |

| | | |
|------|--|-----|
| BITU | - Niat untuk menggunakan | Y16 |
| | - Niat untuk meningkatkan penggunaan | Y17 |
| | - Memotivasi ke pengguna lain | Y18 |
| | - Niat untuk menambah software pendukung | Y19 |
| | - Niat untuk membawa laptop sendiri ke kampus. | Y20 |
| ASU | - Penggunaan nyata | Y21 |
| | - Frekuensi penggunaan | Y22 |
| | - Durasi waktu penggunaan | Y23 |
| | - Kepuasan pengguna | Y24 |

Instrumentasi Penelitian

Data dari responden diperoleh melalui instrumen kuesioner, dengan menggunakan *closed questions* sehingga memudahkan responden dalam menjawab. Isi kuesioner dibuat menggunakan skala interval atau *semantic diferensial*, yang diperlukan bagi penelitian ini. Hasil kuesioner berupa data, akan disimpan dalam format excel dan langsung digunakan sebagai data mentah untuk analisa dengan software AMOS 7.

Teknik Analisa Data

Analisis Statistik Deskriptif

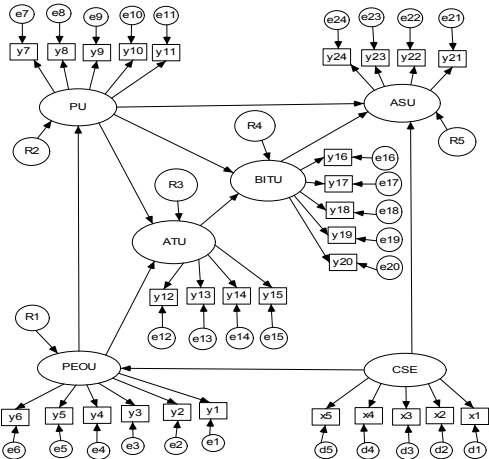
Tujuan analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menelaah distribusi frekuensi ukuran pemusatan, dan penyebaran data tentang karakteristik sampel (responden) dan indikator-indikator kemampuan diri terhadap komputer (CSE), persepsi kemudahan menggunakan (PEOU), Persepsi Kemudahan menggunakan (PEOU), Persepsi Kemudahan menggunakan (PEOU), Sikap Pengguna (ATU), Perilaku Pengguna (BITU) dan Perilaku Nyata (ASU). Ukuran pemusatan yang ditelaah meliputi *mean*, *median* dan *modus*. Sedangkan ukuran penyebaran yang ditelaah meliputi *maksimum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan *varian*.

Analisis Statistik Inferensial

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode statistik multivariat dependensi SEM. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh model yang *plausible* atau *fit* (sesuai, cocok) bagi permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Juga untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel dependen dan independen pada model yang dibangun pada penelitian ini.

Berikut ini teknik yang dilakukan untuk analisa data.

Model sebab akibat (*causal modeling*) atau disebut juga analisis jalur (*path analysis*), yang menyusun hipotesis hubungan-hubungan sebab akibat (*causal relationships*) diantara variabel-variabel dan menguji model-model sebab akibat (*causal models*) dengan menggunakan sistem persamaan linier. Model sebab akibat dapat mencakup variabel-variabel manifest (indikator) variabel-variabel laten atau keduanya.



Gambar 4. Diagram Jalur (Path Diagram)

- Estimasi Menerjemahkan Diagram Jalur ke dalam Persamaan Struktural
Setelah mengembangkan model teoritis dan dituangkan dalam diagram jalur, Peneliti siap untuk menerjemahkan model tersebut ke dalam persamaan struktural. Bentuk persamaan struktural dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \text{PEOU} &= \gamma_{11} \text{CSE} + R1 \\ \text{PU} &= \beta_{21} \text{PEOU} + R2 \\ \text{ATU} &= \beta_{31} \text{PEOU} + \beta_{32} \text{PU} + R3 \\ \text{BITU} &= \beta_{42} \text{PU} + \beta_{43} \text{ATU} + R4 \\ \text{ASU} &= \gamma_{51} \text{CSE} + \beta_{52} \text{PU} + \beta_{54} \text{BITU} + R5 \end{aligned}$$
- Analisis faktor penegasan (*confirmatory factor analysis*), suatu teknik kelanjutan dari analisis faktor dimana dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis struktur factor loadings dan interkorelasinya.
- Analisis faktor urutan kedua (*second order factor analysis*), suatu variasi dari teknik analisis faktor dimana matriks korelasi dari faktor-faktor tertentu (*common factors*) dilakukan analisis

- pada faktornya sendiri untuk membuat faktor-faktor urutan kedua.
- d. Model-model regresi (*regression models*), suatu teknik kelanjutan dari analisis regresi linear dimana bobot regresi dibatasi agar menjadi sama satu dengan lainnya, atau dilakukan spesifikasi pada nilai-nilai numeriknya.
 - e. Model-model struktur covariance (*covariance structure models*). Yang mana model tersebut menghipotesiskan bahwa matriks *covariance* mempunyai bentuk tertentu. Sebagai contoh kita dapat menguji hipotesis yang menyusun semua variabel yang mempunyai varian yang sama dengan menggunakan prosedur yang sama.
 - f. Model struktur korelasi (*correlation structure models*), yang mana model tersebut menghipotesiskan bahwa matriks korelasi mempunyai bentuk tertentu.

**Analisis Dan Interpretasi
Pengelompokan Data
Data Profil Responden**

Responden yang menjawab kuesioner sebanyak 139 orang. Kuesioner disebarikan secara langsung ke lima fakultas di Universitas Budi Luhur Jakarta.

**Uji Asumsi Model
Ukuran Sampel**

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM, minimum berjumlah 100. Penelitian ini menggunakan 139 sampel, sehingga memenuhi persyaratan ukuran sampel.

**Pengolahan dalam Model Persamaan
Struktural**

Obyek Penelitian

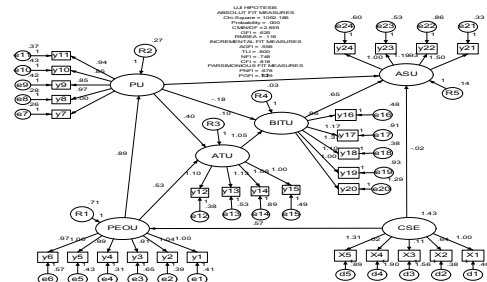
Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis enam variabel laten, satu diantaranya (CSE) merupakan variabel eksogen dan lima variabel lainnya (PEOU, PU, ATU, BITU, dan ASU) merupakan variabel endogen. Variabel-variabel laten tersebut, diukur melalui variabel indikator yaitu tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Variabel penelitian yang diobservasi

| Var laten | Indikator | Item |
|-----------|--|------|
| CSE | - Menjalankan Aplikasi Web Browser. | 1 |
| | - Mengakses alamat URL Aplikasi Webdosen. | 1 |
| | - Mengunduh File dari Aplikasi Webdosen | 1 |
| | - Mengunggah File materi perkuliahan ke Aplikasi Webdosen | 1 |
| | - Mengoperasikan aplikasi webdosen. | 1 |
| PEOU | - Fleksibilitas | 2 |
| | - Mudah untuk dipelajari | 1 |
| | - Mudah untuk dipahami | 1 |
| | - Mudah untuk digunakan | 2 |
| | - Mudah untuk menjadi terampil. | 1 |
| | - Mudah untuk diakses | 1 |
| PU | - Mempercepat Pekerjaan | 1 |
| | - Membantu dalam pengadministrasian. | 1 |
| | - Memperbaiki kinerja | 1 |
| | - Meningkatkan efektivitas | 1 |
| | - Mempermudah pekerjaan | 1 |
| ATU | - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik | 1 |
| | - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan hal yang positif | 1 |
| | - Rasa Menerima terhadap Aplikasi Webdosen. | 1 |
| | - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan tindakan yang menguntungkan. | 1 |
| BITU | - Niat untuk menggunakan | 1 |
| | - Niat untuk meningkatkan penggunaan | 1 |
| | - Memotivasi ke pengguna lain | 1 |
| | - Niat untuk menambah software pendukung | 1 |
| | - Niat untuk membawa laptop sendiri ke kampus. | 1 |
| ASU | - Penggunaan nyata | 1 |
| | - Frekuensi penggunaan | 1 |
| | - Durasi waktu penggunaan | 1 |
| | - Kepuasan pengguna | 1 |

Pengujian Model Berbasis Teori

Pengujian model berbasis teori dilakukan dengan menggunakan *software* AMOS Versi 7.



Gambar 5. Hasil Model Awal Penelitian

Uji kesesuaian model

Kriteria *fit* atau tidaknya model tidak hanya dilihat dari nilai *probability* tapi juga menyangkut kriteria lain yang meliputi ukuran *Absolut Fit Measures*, *Incremental Fit Measures* dan *Parsimonious Fit Measures*. Untuk membandingkan nilai yang didapat pada model ini dengan batas nilai kritis pada masing-masing kriteria pengukuran tersebut, maka dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Uji Perbandingan Kesesuaian Model

| Ukuran kesesuaian | Batas nilai kritis | Hasil model ini | Keterangan |
|-------------------------------------|---------------------------------|-----------------|------------|
| 1. Absolut Fit Measures | | | |
| • Chi-Squares X ² N | Kecil, $\leq \chi^2 \alpha; df$ | 845.790 | Tidak Baik |
| • Probability | ≥ 0.05 | 0.000 | Tidak fit |
| • Chi-Squares X2 | ≤ 2.0 | 2.677 | Tidak Baik |
| • GFI | ≥ 0.90 | 0.658 | Tidak Baik |
| • RMSEA | ≤ 0.08 | 0.110 | Tidak Baik |
| 2. Incremental Fit Measures | | | |
| • AGFI | ≥ 0.90 | 0.591 | Tidak Baik |
| • TLI | ≥ 0.95 | 0.837 | Tidak Baik |
| • NFI | ≥ 0.90 | 0.787 | Tidak Baik |
| • CFI | ≥ 0.95 | 0.853 | Tidak Baik |
| 3. Parsimonious Fit Measures | | | |
| • PNFI | ≥ 0.60 | 0.708 | Baik |
| • PGFI | ≥ 0.60 | 0.550 | Marginal |

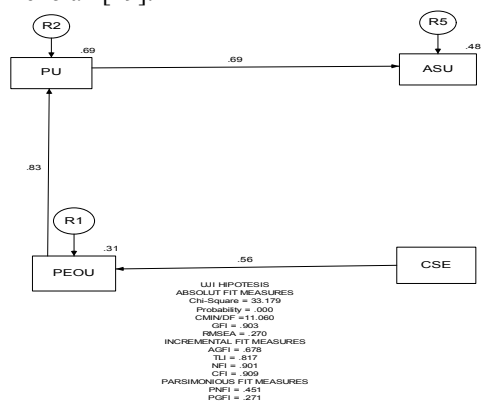
(Sumber :Olah data AMOS 6.0 sesuai dengan batas nilai kritis [18])

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan secara keseluruhan model dinyatakan tidak fit (tidak sesuai). model yang diajukan pada penelitian ini didukung oleh fakta di lapangan. Hal ini diindikasikan bahwa dugaan matriks varians-kovarians populasi tidak sama dengan matriks varians-kovarians sampel (data observasi) atau dapat dinyatakan $\sum_p \neq \sum_s$. Pada penelitian ini karena melihat hasil uji konfirmatori pada variabel PEOU, PU, ATU, BITU dan ASU tidak didapat nilai probabilitnya dan setelah dilakukan modifikasi maka terlihat nilai *Probability* < 0.05, Oleh karena hasil uji kesesuaian model tidak memberi dukungan pada model penelitian bahwa fit atau sesuai (cocok) dengan model populasinya, maka hubungan kausal sebagaimana yang telah disampaikan hanya berlaku untuk sampel penelitian atau tidak bisa digeneralisir maka

penelitian ini melakukan perubahan model dengan menggunakan analisis jalur

Model Akhir Penelitian

Hasil modifikasi analisis jalur uji signifikansi pada gambar 6 berdasarkan *Technology Acceptance Model* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu meniadakan faktor *Attitude Toward Using (ATU)* dan *Behavioral Intention to Use (BITU)*, karena faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual yang terdiri dari komponen kognisi, afeksi, dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku [9] tidak bisa diterapkan pada seorang dosen karena teknologi yang akan digunakan bersifat kewajiban atau mandatory tanpa bisa menolak [19].



Gambar 6. Hasil Pengujian Model Akhir Penelitian Dengan Analisis Jalur

Hasil Pengujian

A. Hipotesis Deskriptif

1. H₁: Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (CSE) secara signifikan berpengaruh terhadap kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (PEOU).
2. H₂: Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (PEOU) secara signifikan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (PU).
3. H₃: Diduga persepsi kemanfaatan (PU) secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian nyata (ASU).

Terdapat tiga hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini. Berdasarkan modifikasi model yang telah dilakukan, hubungan kausal dari CSE ke ASU, dari PEOU ke ATU, dari PU ke ATU, dari ATU ke BITU, dari BITU ke ASU direduksi dari model. Hal ini dilakukan demi mendapatkan model yang fit (sesuai). Dengan demikian, maka pada model akhir, didapatkan tiga hipotesis yang layak untuk diuji untuk melihat pengaruhnya.

B. Hipotesis Statistik

Variabel laten eksogen :

$H_0 : \gamma_n = 0$; Tidak berpengaruh (Terima H_0)

$H_1 : \gamma_n \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)

Variabel laten endogen :

$H_0 : \beta_n = 0$; Tidak berpengaruh (Terima H_0)

$H_1 : \beta_n \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)

C. Taraf Nyata

Menggunakan taraf nyata (α) = 5 % = 0.05

D. Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika Probabilitas (Sig) > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika Probabilitas (Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | Sig | Hasil Hipotesis |
|--------------------|-------|-----------------|
| H_1 (CSE – PEOU) | 0.000 | Tolak H_0 |
| H_2 (PEOU – PU) | 0.000 | Tolak H_0 |
| H_3 (PU – ASU) | 0.000 | Tolak H_0 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan uraian analisis hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

1. H_1 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*CSE*) secara signifikan **berpengaruh** terhadap kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*PEOU*). Sehingga kesimpulannya adalah **H_1 diterima**.
2. H_2 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*PEOU*) secara signifikan **berpengaruh** terhadap persepsi kemanfaatan (*PU*). Sehingga kesimpulannya adalah **H_2 diterima**.

3. H_3 : Diduga persepsi kemanfaatan Aplikasi Webdosen (*PU*) secara signifikan **berpengaruh** terhadap pemakaian nyata (*ASU*). Sehingga kesimpulannya adalah **H_3 diterima**.

Berdasarkan uji hipotesis di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan Aplikasi Webdosen dipengaruhi oleh 4 variabel laten yaitu CSE atau kemampuan diri pada komputer, PEOU atau kemudahan penggunaan, PU atau kemanfaatan, dan ASU atau pemakaian nyata sistem.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian-pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem aplikasi webdosen pada penelitian ini meliputi kemampuan seseorang menggunakan komputer atau CSE, Kemudahan PEOU dalam menggunakan sebuah aplikasi, manfaat . PU yang dapat diberikan oleh sebuah aplikasi. Dalam hal ini adalah Aplikasi Webdosen artinya kemampuan seseorang yang tinggi dalam penggunaan komputer, kemudahan sebuah aplikasi serta manfaat yang dirasakan cukup besar dari sebuah aplikasi dalam hal ini webdosen mempengaruhi dalam hal penggunaan ASU.
2. Hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem dalam pengadministrasian (nilai, absensi online dan berita acara online) dalam bentuk Sistem Aplikasi Webdosen adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel CSE (kemampuan komputer) secara signifikan **berpengaruh** terhadap variabel PEOU (kemudahan).
 - b. Variabel PEOU (kemudahan) Aplikasi Webdosen **berpengaruh** terhadap variabel PU (kemanfaatan).
 - c. Variabel PU (kemanfaatan) Aplikasi Webdosen **berpengaruh** terhadap

- variabel ASU (penggunaan nyata sistem).
3. Hubungan signifikansi dari tingkat kemampuan dalam menggunakan komputer mempengaruhi kemudahan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem sehingga bisa merasakan manfaat dari aplikasi webdosen sehingga mendorong untuk menggunakan aplikasi webdosen.
 4. Model akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah model yang terdiri dari kemampuan seseorang menggunakan komputer, kemudahan dalam penggunaan sebuah aplikasi webdosen, serta manfaat yang diberikan dari aplikasi webdosen dapat mempengaruhi pengguna aplikasi webdosen.
 5. Hasil uji kesesuaian model tidak memberi dukungan pada model penelitian bahwa fit atau sesuai (cocok) dengan model populasinya, maka kesimpulan yang disampaikan butir 1 sampai butir 4 hanya berlaku untuk sampel penelitian atau tidak bisa di generalisir (ditarik ke kesimpulan secara umum).

Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada dosen-dosen di Universitas Budi Luhur, untuk itu disarankan pada penelitian yang akan datang dilakukan penelitian efektivitas penggunaan aplikasi webdosen.
2. Pada penelitian ini telah diketahui model penerimaan teknologi sistem informasi Aplikasi Webdosen adalah kemampuan komputer, kemudahan dan kemanfaatan yang dirasa. Pihak Universitas harus terus mensosialisasikan kepada dosen-dosen baik melalui website kampus, dan rapat-rapat dinas, meningkatkan fasilitas komputer yang dibutuhkan dilingkungan kampus agar dapat diakses lebih intensif oleh dosen, memberikan pelatihan-pelatihan penggunaan aplikasi komputer yang mendukung Aplikasi Webdosen sehingga dapat lebih meningkatkan

kemampuan dosen dan semangat untuk menggunakan Aplikasi Webdosen maupun sistem informasi lainnya.

3. Kepada pengembang Aplikasi Webdosen untuk memperhatikan aspek kemudahan dan kemanfaatan penggunaan apabila sistem aplikasi ini akan dikembangkan lebih lanjut, seperti penambahan fitur-fitur tertentu.
4. Sistem Aplikasi Webdosen mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan TI didunia pendidikan. Maka dari itu Budi Luhur perlu pengembangan lebih lanjut guna mengantisipasi perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- [1] Adams Denis, Nelson Ryan, Todd Peter "Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology Replication ", *Management Information System Quarterly*, Ghazali vol 21(3),1992
- [2] Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Prilaku. <http://www.library.usu.ac.id/akuntansi-fahmi.pdf> (diakses 14 Januari 2010)
- [3] Wahana Komputer Semarang, "Panduan Aplikatif Pengembangan Web Berbasis ASP", Penerbit Andi Jogyakarta, 2002
- [4] Suryadi MT, "TCP/IP dan Internet Sebagai Jaringan Komunikasi Global", Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 1997
- [5] Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, F.D., and Davis, G.B. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View", *MIS Quarterly*, 27, 2003,
- [6] Davis F. D, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, of Information Tchnology, *MIS Quarterly*, 1989.
- [7] Milchrahm, Elisabeth. "Modelling the Acceptance of Information Technology", 2003. http://www.inforum.cz/inforum2003/p_rispevky/milchrahm_elisabeth.pdf (diakses 1 Pebruari 2010)

- [8] Taylor, S. and Todd, P., "Assessing IT usage: The role of prior Experience", *MIS Quarterly*, 19, 561-570, 1995
- [9] Thompson, R., Higgins, C. A. and Howell, J. M., "Personal Computing: Toward a conceptual model of utilization", *MIS Quarterly*, 15, 125-143, 199
- [10] Iqbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P. and Cavaye, A. L. M., "Personal computing acceptance factors in small firms: A structural equation model", *MIS Quartely*, 21(3), 279-305, 1997
- [11] Juniarti, "Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), Aplikasinya dalam penggunaan Software Audit oleh Auditor". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 4, No. 3 Hal 35. Yogyakarta, 2001
- [12] Hair, J.F., Anderson, R.E, Tatham, R., dan Black, W.C "Multivariate Data Analysis With Readings" (5th Ed.), Macmillan, NewYork, 1998.
- [13] Retherford, Robert D. and Minja Kim Choe (1993): *Statistical Methods for Causal Analysis*, New York: John Wiley and Sons.
- [14] Lea, Stephen E. and Paul Webley, Pride in Economic Psychology, *Journal of Economic Psychology* 18(2-3): 323-340, 1997.
- [15] David Garson, 2003. Path Analysis. North Carolina State University <http://www.mitrariset.com/2009/04/analisis-jalur-path-analysis.html>
- [16] Yogesh Malhotra & Dennis F. Galletta, "Extending The Technology Acceptance Model to Account for Social Influence Bases and Empirical Validation", *Proceedings of the 32nd Hawaii International Confrence on System Sciences*, 1999.
- [17] Marakas, G.M., Yi, M.Y. and Johnson, R.D. "The Multilevel and Multifaceted Character of Computer Self-Efficacy: Toward Clarification of the Construct and an Integrative Framework for Research," *Information Systems Research* (9:2), 1998,
- [18] Widodo, Prabowo Pudjo, "Langkah-Langkah Dalam SEM Pemodelan Persamaan Struktural", Seri SEM. Jakarta, 2006.
- [19] William Money, Arch Turner, "Application of the Technology Acceptance Model to a Knowledge Management System", 2004